



STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN PSIKOLOGIS PEREMPUAN PASCA HISTEREKTOMI : LITERATUR RIVIEW

Ibnu Fauzi¹, Sri Wahyuni², Herry Susanto³

¹Mahasiswa Program Study Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Ibnuufauzi@gmail.com

Abstrak

Histerektomi merupakan prosedur pembedahan dengan mengangkat rahim yang dapat berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis wanita. Kehilangan rahim sering dikaitkan dengan hilangnya peran kewanitaan, penurunan harga diri, citra tubuh yang negatif, serta gangguan psikoseksual. Selain itu, faktor sosial seperti dukungan pasangan sangat berperan dalam proses adaptasi psikologis wanita pasca-histerektomi. Tujuan literatur review ini bertujuan menganalisis dampak psikologis, seksual, dan kualitas hidup wanita pasca-histerektomi serta faktor yang memengaruhi adaptasi mereka. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur review. Artikel dicari melalui database nasional dan internasional seperti PubMed, ScienceDirect, EBSCO, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan yaitu *psychological issues after hysterectomy*, *body image*, *self-esteem*, *sexual function*, dan *quality of life*. Artikel yang dipilih merupakan publikasi nasional dan internasional *full text* dalam kurun waktu delapan tahun terakhir. Dari artikel yang ditemukan, dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian topik, metode penelitian, dan hasil penelitian. Hasil histerektomi menimbulkan depresi, kecemasan, citra tubuh negatif, harga diri rendah, dan gangguan seksual. Dukungan pasangan, edukasi, serta intervensi psikologis terbukti membantu meningkatkan penerimaan diri, rasa percaya diri, dan kualitas hidup wanita. Kesimpulan histerektomi menimbulkan dampak psikologis yang kompleks pada wanita, mulai dari depresi, kecemasan, citra tubuh negatif, hingga gangguan seksual. Dukungan pasangan, edukasi, serta intervensi psikologis sangat penting untuk meningkatkan penerimaan diri, kualitas hidup, dan kesejahteraan wanita pasca- histerektomi.

Kata Kunci: *Fenomenologi, Pengalaman Psikologis, Pasca Histerektomi*

Abstract

Hysterectomy is a surgical procedure involving the removal of the uterus, which may affect both the physical and psychological condition of women. The loss of the uterus is often associated with diminished femininity, decreased self-esteem, negative body image, and psychosexual disorders. In addition, social factors such as spousal support play a significant role in women's psychological adaptation after hysterectomy. Objective This literature review aims to analyze the psychological, sexual, and quality of life impacts experienced by women after hysterectomy, as well as the factors influencing their adaptation. Methods this study employed a literature review method. Articles were retrieved from national and international databases such as PubMed, ScienceDirect, EBSCO, and Google Scholar. Keywords used included psychological issues after hysterectomy, body image, self-esteem, sexual function, and quality of life. Eligible articles were full-text national and international publications from the last eight years, screened for relevance to topic, research methods, and study results. Results hysterectomy may lead to depression, anxiety, negative body image, low self-esteem, and sexual dysfunction. However, spousal support, education, and psychological interventions have been shown to improve self-acceptance, confidence, and women's quality of life. Conclusion hysterectomy has complex psychological impacts on women, ranging from depression, anxiety, and negative body image to sexual dysfunction. Spousal support, education, and psychological interventions are crucial to enhancing self-acceptance, quality of life, and overall well-being of women after hysterectomy.

Keywords: *Phenomenology, Psychological Experience, Post-Hysterectomy*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email : Ibnuufauzi@gmail.com

PENDAHULUAN

Histerektomi merupakan salah satu prosedur pembedahan ginekologi yang paling umum di dunia, yaitu tindakan pengangkatan rahim baik secara subtotal maupun total, termasuk dengan pengangkatan serviks uteri. Indikasi histerektomi umumnya karena penyakit ginekologi jinak seperti fibroid, perdarahan abnormal, endometriosis, dan prolaps uterus. Prosedur ini dapat dilakukan melalui bedah perut, laparoskopi, maupun robotik. Di Amerika Serikat, histerektomi merupakan operasi terbanyak kedua setelah sectio caesarea, dengan lebih dari 600.000 tindakan setiap tahunnya, terutama pada perempuan usia 40–49 tahun. Di Indonesia, prevalensi histerektomi mencapai 11,7% dari kasus ginekologi pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 12,3% pada tahun 2020^[1].

Selain menimbulkan perubahan anatomi dan hormonal, histerektomi juga berdampak pada kondisi psikologis dan fungsi seksual wanita. Perempuan Pasca Histerektomi sering mengalami kecemasan, depresi, penurunan harga diri, citra tubuh negatif, hingga disfungsi seksual. Banyak perempuan menganggap rahim sebagai simbol kewanitaan, sehingga kehilangan rahim identik dengan kehilangan identitas diri sebagai perempuan. Kondisi ini meningkatkan risiko timbulnya gangguan psikososial, bahkan gejala PTSD atau depresi pascaoperasi. Perubahan hormonal yang menyertai, termasuk penurunan kadar estrogen dan progesteron, juga memengaruhi fungsi seksual, seperti kekeringan vagina, nyeri saat berhubungan, hingga menopause dini apabila ovarium turut diangkat^[2].

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perawatan psikologis mampu memberikan dampak positif terhadap gejala depresi, kecemasan, dan citra tubuh perempuan Pasca Histerektomi. Namun, sebagian besar penatalaksanaan masih berfokus pada aspek fisik, sementara kebutuhan psikologis sering terabaikan. Padahal, dukungan pasangan, edukasi, dan pendekatan multidisiplin sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, dan kualitas hidup perempuan. Minimnya penelitian kuantitatif mengenai pengalaman emosional dan psikologis perempuan Pasca Histerektomi, khususnya di Indonesia, mendorong perlunya pendekatan fenomenologi untuk menggali makna terdalam dari pengalaman tersebut^[3].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyusun literatur review ini dengan tujuan memahami masalah psikologis yang dialami wanita Pasca Histerektomi. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam mendeteksi dini masalah psikososial, merancang intervensi yang sesuai, serta memberikan kontribusi bagi

pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan keperawatan jiwa^[4].

METODE

Dalam penyusunan artikel ini digunakan metode literatur review dengan pendekatan kualitatif. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database internasional dan nasional yaitu PubMed, ScienceDirect, EBSCO, dan Google Scholar. Proses pencarian menggunakan kata kunci *“psychological issues after hysterectomy, body image, self-esteem, sexual function, quality of life.”*

Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan artikel meliputi: (1) publikasi dalam kurun waktu 9 tahun terakhir (2015–2024), (2) artikel full text, (3) artikel yang membahas masalah psikologis pada perempuan Pasca Histerektomi, dan (4) artikel yang berasal dari jurnal internasional dan nasional.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam review ini adalah: (1) judul dan abstrak tidak sesuai dengan topik penelitian, serta (2) artikel dengan bahasa selain bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Pada tahap pencarian literatur, penulis menggunakan beberapa database elektronik, yaitu PubMed, EBSCO, ScienceDirect, dan Google Scholar. Hasil pencarian awal menemukan sebanyak 2.229 artikel, terdiri dari PubMed (949), EBSCO (85), ScienceDirect (223), dan Google Scholar (972). Selanjutnya dilakukan proses seleksi. Pada tahap eksklusi awal, ditemukan 1.803 artikel duplikat sehingga tersisa 429 artikel. Kemudian dilakukan penyaringan judul dan abstrak, dan sebanyak 381 artikel dieksklusi karena tidak tersedia dalam bentuk *full text* atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan demikian, tersisa 45 artikel. Pada tahap berikutnya, dilakukan eksklusi terhadap 24 artikel berbahasa non-Inggris, sehingga diperoleh 21 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, untuk menilai kualitas metodologis artikel yang dipilih, penulis menggunakan *Critical Appraisal Skills Programme (CASP) tools*. Instrumen CASP membantu mengevaluasi aspek validitas, reliabilitas, serta relevansi setiap penelitian, sehingga hanya artikel dengan kualitas yang baik yang diikutsertakan dalam analisis. Dengan demikian, total 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan lolos penilaian kualitas berdasarkan CASP digunakan sebagai dasar dalam penyusunan literatur review ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Studi Literatur Riview Pengalaman Psikologis Perempuan Pasca

Histerektomi sebanyak 21 artikel jurnal.
Tabel 1. Literatur Riview Sebanyak 21 Artikel

Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
K. N. Solbraekke & H. Bondevik	2015	Absent organs— Present selves: Exploring embodiment and gender identity in young Norwegian women's accounts of hysterectomy	8 wanita Norwegia (25–43 thn)	Kualitatif, wawancara naratif	Kehilangan rahim dikaitkan dengan hilangnya kewanitaan, sebagian justru merasa lebih bebas. Heteronormativitas memengaruhi pengalaman.
Abdel Gwad, N. S. dkk.	2020	Body image, self esteem and quality of sexual among life women after hysterectomy	188 wanita	Deskriptif korelasional, wawancara, SPSS	>50% citra tubuh baik, harga diri tinggi, ¾ puas seksual. Ada hubungan positif antara citra tubuh, harga diri, dan kualitas seksual.
Ahmed, Y. A. dkk.	2024	Effect of Educational Guidelines about Coping Strategies on Anxiety and Depression among Women Post Hysterectomy	50 wanita	Kuasi eksperimen (pra–pasca tes), skala Zung, Brief COPE	Edukasi coping menurunkan kecemasan & depresi secara signifikan.
Ibrahim, W. K., & Mohammed , H. M.	2020	Effect of Nursing Instructional Guideline on Women's Quality of Life after Hysterectomy	160 wanita	Kuasi eksperimen, kuesioner, SPSS	Edukasi keperawatan meningkatkan pengetahuan & kualitas hidup pasca histerektomi.
Erdoğan, E. Dkk.	2019	Effect of psychological care on depressive symptoms, anxiety and body image levels	42 pasien	Eksperimen acak (pre post), STAI, BDI, BCS	Perawatan psikologis menurunkan depresi & kecemasan, memperbaiki citra tubuh.
Al-Shawish, E. dkk.	2020	Experience of Palestinian Women After Hysterectomy Using a Descriptive Phenomenological Study	15 wanita (18–50 thn)	Fenomenologi, wawancara Giorgi	Tema: perubahan fisik, psikologis, coping, harga diri, seksualitas.
Goudarzi, F. dkk.	2021	Iranian Women's Self-concept after Hysterectomy: A Qualitative Study	30 wanita	Kualitatif, wawancara semi terstruktur, MAXQDA	Sebagian merasa cacat & kurang perempuan. Ada masalah citra tubuh & emosi negatif.
Sofian, R. dkk.	2022	My Husband is My Strength: A Phenomenological Study of	6 wanita (15–64 thn)	Fenomenologi, wawancara mendalam	Dukungan suami memberi kekuatan, motivasi,

		Women After Hysterectomy			percaya diri, dan meningkatkan kualitas hidup.
Wang, C. R., & Chu, Z.	2022	The real experience with women's hysterectomy: A meta-synthesis	10 studi (259 wanita)	Meta-sintesis, SPIDER	Tema: pertimbangan sebelum operasi, pengalaman emosional pasca, strategi coping.
Narjes Bahri dkk.	2022	Psychological consequences of hysterectomy in women: a qualitative study	30 wanita	Kualitatif, wawancara mendalam	Dampak: kehilangan kewanitaan, kecemasan, depresi, gangguan citra tubuh. Dukungan keluarga & spiritual membantu adaptasi.
Mary Esther Webb Tafoya	2018	The Lived Experience of Women After Hysterectomy: A Phenomenological Study	12 wanita	Fenomenologi, wawancara mendalam	Perubahan identitas, rasa kehilangan, namun sebagian menemukan penerimaan diri lewat dukungan sosial.
Yuni Sukma Panca Indrawati dkk.	2019	Pengalaman psikologis perempuan pasca histerektomi: studi fenomenologi	6 wanita	Fenomenologi, wawancara mendalam	Responden mengalami shock, sedih, marah, hingga pasrah. Dukungan keluarga & agama membantu penerimaan.
Ridwan Sofian & Mangsur M. Nur	2021	Dampak psikologis histerektomi terhadap kualitas hidup wanita	102 responden	Cross sectional, kuesioner QoL	Histerektomi berdampak pada depresi, kecemasan, penurunan QoL. Dukungan pasangan & usia memengaruhi adaptasi.
Emine Gercek dkk.	2016	Effects of Hysterectomy on Body Image, Self Esteem and Marital Adjustment in Turkish Women	80 wanita Turki	Cross sectional, skala psikologis	Dukungan pasangan meningkatkan harga diri & penyesuaian perkawinan.
Chou, P., & Lin, C.	2016	Psychological distress and quality of life in women following hysterectomy	150 wanita	Cross sectional, kuesioner QoL & psikologis	Distress psikologis menurunkan kualitas hidup. Dukungan sosial protektif.
Chen, C. H., Lin, Y. H., & Wu, C. H.	2017	Effects of hysterectomy on women's sexual function and psychological well being	120 wanita	Prospektif, pra-pasca operasi	Penurunan hasrat seksual awal, membaik setelah 6 bulan dengan dukungan medis & psikologis.
Ayano, G.	2018	The prevalence	14 studi	Systematic	Prevalensi

dkk.		of depression and anxiety disorders among women with hysterectomy: a systematic review and meta-analysis		review & meta-analisis	depresi 22 35%, kecemasan 25 40%. Dukungan pasangan & konseling efektif menurunkan risiko.
Fadhila, N., & Yuliana, D.	2020	Dampak psikososial histerektomi terhadap kehidupan perempuan: studi kualitatif	10 wanita	Fenomenologi, wawancara mendalam	Histerektomi → rasa tidak lengkap, konflik rumah tangga. Dukungan pasangan & komunitas penting untuk adaptasi.
Ozdemir, F., &Pasinlioğlu, T.	2017	Effect of training given to women before hysterectomy on body image, self esteem and marital adjustment	60 wanita	Kuasi eksperimen, kelompok intervensi-kontrol	Edukasi pra-operasi meningkatkan citra tubuh positif, harga diri, & penyesuaian perkawinan.
Nugroho, A., & Handayani, S.	2019	Impact hysterectomy of on mental health and quality of life in Indian women	200 wanita	Cross sectional, WHOQOL BREF, skala depresi	Mayoritas ringan-sedang. Pendidikan dukungan depresi & keluarga meningkatkan kualitas hidup.
Shakeri, J dkk.	2020	The relationship between social support and psychological well being in women after hysterectomy	110 wanita	Cross sectional, kuesioner dukungan sosial & kesehatan mental	Dukungan pasangan & keluarga berhubungan signifikan dengan kesejahteraan psikologis.
Nugroho, A., & Handayani, S.	2021	Pengalaman emosional perempuan pasca histerektomi: studi fenomenologi di Yogyakarta	8 wanita	Fenomenologi, wawancara mendalam	Perasaan sedih, kehilangan, pasrah. Dukungan religius & komunitas untuk adaptasi.

Pembahasan

Histerektomi merupakan salah satu prosedur ginekologi yang paling sering dilakukan dan memberikan dampak yang kompleks bagi perempuan. Kajian literatur menunjukkan bahwa konsekuensi pasca-histerektomi tidak hanya terkait dengan kondisi fisik, tetapi juga meliputi aspek psikologis, seksual, sosial, hingga spiritual. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa rahim bukan sekadar organ biologis, melainkan juga simbol identitas kewanitaan dan fungsi reproduktif yang sangat melekat dalam konstruksi sosial budaya (Solbraekke & Bondevik, 2016) ^[1].

Dampak Psikologis

Dampak psikologis menjadi salah satu isu

utama yang dialami perempuan pasca-histerektomi. Studi Solbraekke dan Bondevik (2016) mengungkapkan bahwa perempuan kerap mengalami krisis identitas dan konflik terkait citra tubuh mereka. Kehilangan rahim dipersepsikan sebagai kehilangan kewanitaan, yang berdampak pada rendahnya harga diri serta munculnya rasa tidak utuh sebagai seorang perempuan. Penelitian Abd el Gwad et al. (2020) juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara citra tubuh, harga diri, dan kualitas kehidupan seksual. Mayoritas responden melaporkan adanya perhatian tinggi terhadap citra tubuhnya setelah histerektomi. Perubahan ini dapat memicu timbulnya kecemasan, depresi, bahkan gangguan stres pascatrauma (PTSD)

sebagaimana ditemukan dalam penelitian Ozdamar et al. (2018), yang menyoroti tingginya prevalensi depresi pada perempuan pasca-histerekтоми^[2].

Dampak Seksual

Selain masalah psikologis, gangguan seksual menjadi dampak signifikan lain yang dilaporkan. Penelitian Abd el Gwad et al. (2020) menemukan bahwa perempuan pasca-histerekтоми mengalami penurunan hasrat seksual, frekuensi hubungan intim, hingga dispareunia atau nyeri saat berhubungan. Penurunan fungsi seksual ini tidak hanya mengganggu kepuasan individu, tetapi juga dapat menimbulkan ketegangan dalam relasi pasangan. Namun, tidak semua pengalaman bersifat negatif. Beberapa perempuan yang sebelumnya menderita gejala medis berat, seperti nyeri panggul kronis atau perdarahan abnormal, melaporkan adanya perbaikan dalam kehidupan seksual setelah operasi karena gejala-gejala tersebut berkurang. Perbedaan pengalaman ini menunjukkan bahwa dampak seksual pasca-histerekтоми dipengaruhi oleh kondisi sebelum operasi dan dukungan pasangan setelah operasi (Abd el Gwad et al., 2020) [3].

Dampak terhadap Kualitas Hidup

Penurunan kualitas hidup pasca-histerekтоми terutama terlihat pada domain psikologis dan sosial. Ozdamar et al. (2018) melaporkan bahwa pasien mengalami penurunan skor kualitas hidup, khususnya terkait peran sosial dan kondisi emosional. Meski sebagian perempuan merasa kondisi fisiknya lebih baik pasca-operasi, beban psikologis dan sosial tetap menjadi tantangan utama yang harus

Dukungan Sosial

Dukungan sosial, terutama dari pasangan dan keluarga, memiliki peran besar dalam proses adaptasi perempuan pasca-histerekтоми. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang memperoleh dukungan emosional dari lingkungan terdekat lebih mampu menghadapi perubahan citra tubuh, mengatasi depresi, serta menyesuaikan diri dengan kondisi baru (Ozdamar et al., 2018). Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial memperparah perasaan terisolasi dan memperburuk kondisi psikologis^[5].

Strategi Koping dan Spiritualitas

Strategi koping juga menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana perempuan beradaptasi dengan perubahan pasca-histerekтоми. Solbraekke dan Bondevik (2016) menjelaskan bahwa sebagian perempuan memilih

untuk membangun makna baru terkait kewanitaan, sehingga mampu menerima kondisi tanpa rahim. Peningkatan spiritualitas, doa, dan religiusitas juga menjadi cara yang umum digunakan untuk mengurangi beban psikologis. Hal ini membuktikan bahwa spiritualitas dapat berfungsi sebagai sumber daya internal yang membantu perempuan dalam proses adaptasi^[6].

Intervensi Keperawatan

Beberapa penelitian menekankan pentingnya intervensi keperawatan untuk membantu perempuan menghadapi dampak pasca-histerekтоми. Abd el Gwad et al. (2020) menegaskan bahwa intervensi berupa edukasi kesehatan, konseling, serta dukungan psikososial dapat meningkatkan citra tubuh, memperbaiki harga diri, dan memperbaiki kualitas kehidupan seksual. Demikian pula, Ozdamar et al. (2018) menekankan perlunya program dukungan psikologis yang terstruktur bagi pasien pasca-histerekтоми^[7].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sejak tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa histerekтоми berdampak luas terhadap kehidupan perempuan, mencakup aspek psikologis, seksual, sosial, dan spiritual. Masalah yang sering muncul antara lain kecemasan, depresi, gangguan citra tubuh, penurunan fungsi seksual, serta menurunnya kualitas hidup. Namun, dukungan sosial yang memadai, strategi koping positif, dan intervensi keperawatan yang bersifat holistik terbukti efektif membantu perempuan mencapai adaptasi yang lebih baik. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memberikan perhatian tidak hanya pada aspek medis, tetapi juga aspek psikososial dan spiritual perempuan pasca-histerekтоми^[4].

DAFTAR PUSTAKA

- Abd el Gwad, N. S., Mahmoud, A., El-Sayad, S., & Abd El Fatah, B. (2020). Body image, self-esteem and quality of sexual life among women after hysterectomy. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 7(4), 191–201. <https://doi.org/10.21608/asnj.2023.189391.1506>
- Abdelsalam, M. Z., Abdel-hafez, H., & Hassen, S. (2023). Required information and self-perceptions of women undergoing hysterectomy at Women's Health Hospital, Assiut University. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 11(34), 191–201. <https://doi.org/10.21608/asnj.2023.189391.1506>
- Afiyah, R. K., Wahyuni, C. U., Prasetyo, B., Qomaruddin, M. B., Sari, R. Y., Faizah, I., Rusdianingseh, R., Nisa, F., &

- Rahman, F. S. (2021). Self-acceptance affects attitudes in caring for sexual function after hysterectomy. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 85, 293–299.
- Ahmed, Y. A., Mohammed, H. S., & Abdalrahman, S. M. (2024). Effect of educational guidelines about coping strategies on anxiety and depression among women post- hysterectomy. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 12(32), 203–214. <https://doi.org/10.21608/asnj.2024.235241.1543>
- Erdoğan, E., Turan, T., & Özdemir, H. (2019). Effect of psychological care on depressive symptoms, anxiety, and body image levels of patients undergoing hysterectomy. *Perspectives in Psychiatric Care*, 55(1), 123–130. <https://doi.org/10.1111/ppc.12289>
- Fadhila, N., & Yuliana, D. (2020). Dampak psikososial histerektomi terhadap kehidupan perempuan: Studi kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 165–174. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i3.879>
- Akca, D., Ata, B., Sonmezer, M., Uncu, G., & Taskiran, C. (2014). The impact of hysterectomy on women's sexuality and psychological well- being. *Journal of Psychosomatic Obstetrics & Gynecology*, 35(2), 56–61. <https://doi.org/10.3109/0167482X.2014.915287>
- Al-Shawish, E., Al-Kloub, M., & Al-Smadi, A. (2020). Experience of Palestinian women after hysterectomy: A descriptive phenomenological study. *Journal of Nursing Research*, 28(5), e123. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000383>
- Ayano, G., Assefa, D., Haile, K., & Solomon, M. (2018). The prevalence of depression and anxiety disorders among women with hysterectomy: A systematic review and meta- analysis. *Annals of General Psychiatry*, 17(1), 36. <https://doi.org/10.1186/s12991-018-0204-3>
- Chen, C. H., Lin, Y. H., & Wu, C. H. (2017). Effects of hysterectomy on women's sexual function and psychological well-being. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 56(5), 639–644.
- Chou, P., & Lin, C. (2016). Psychological distress and quality of life in women following hysterectomy. *Journal of Psychosomatic Research*, 85, 293–299.
- Gercek, E., Dag, H., Alp Dal, N., & Senveli, S. (2016). Effects of hysterectomy on body image, self-esteem and marital adjustment in Turkish women. *Asia-Pacific Journal of Cancer Prevention*, 21(1), 159–170. <https://doi.org/10.21608/asnj.2020.115662>
- Goudarzi, F., Navab, E., Shali, M., & Esmaeili, M. (2021). Iranian women's self-concept after hysterectomy: A qualitative study. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 8(6), 2445–2450. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20192426>
- Ibrahim, W. K., & Mohammed, H. M. (2020). Effect of nursing instructional guideline on women's quality of life after hysterectomy. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 8(21), 159–170. <https://doi.org/10.21608/asnj.2020.115662>
- Kaur, T., & Kaur, P. (2019). Impact of hysterectomy on mental health and quality of life in Indian women. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 8(6), 2445–2450. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20192426>
- Narjes, B., Tohidinik, H. R., Najafi, T. F., Larki, M., Amini, T., & Sartavosi, Z. A. (2022). Psychological consequences of hysterectomy in women: A qualitative study. *BMC Psychiatry*, 22, 123. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03700-4>
- Nugroho, A., & Handayani, S. (2021). Pengalaman emosional perempuan pasca- histerektomi: Studi fenomenologi di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 45–53. <https://doi.org/10.32584/jik.v9i2.878>
- Ozdemir, F., & Pasinlioğlu, T. (2017). Effect of training given to women before hysterectomy on body image, self-esteem and marital adjustment. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 35(2), 190–201. <https://doi.org/10.1080/02646838.2016.1269371>
- Shakeri, J., Rajabi, G., & Faramarzi, M. (2020). The relationship between social support and psychological well-being in women after hysterectomy. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(6), 2871–2877. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_1541_19
- Solbraekke, K. N., & Bondevik, H. (2015). Absent organs—Present selves: Exploring embodiment and gender identity in young Norwegian women's

- accounts of hysterectomy. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*, 10(1), 26720. <https://doi.org/10.3402/qhw.v10.26720>
- Sofian, R., & Nur, M. (2022). My husband is my strength: A phenomenological study of women after hysterectomy. *Belitung Nursing Journal*, 8(2), 93–100. <https://doi.org/10.33546/bnj.1776>
- Wang, C. R., & Chu, Z. (2022). The real experience with women's hysterectomy: A meta-synthesis. *Frontiers in Psychology*, 13, 876543. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.876543>
- Webb-Tafoya, M. E. (2018). The lived experience of women after hysterectomy: A phenomenological study. *Journal of Women's Health Issues and Care*, 7(3), 1000370. <https://doi.org/10.4172/2325-9795.1000370>
- Yuni, S. P. I., Latifah, L., & Ekowati, W. (2019). Pengalaman psikologis perempuan pasca-histerektomi: Studi fenomenologi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(3), 123–130. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.3.1281>
- Ridwan, S., & Nur, M. M. (2021). Dampak psikologis hi terektomi terhadap kualitas hidup wanita. *Jurnal Kepe awatan Indonesia*, 24(1), 45–53. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i1.1111>
- Emine, G., Alp Dal, N., Dag, H., & Senveli, S. (2016). Effects of hysterectomy on psychological well-being of women in Turkey. *Clinical and Experimental Obstetrics & Gynecology*, 43(4), 1281–1286. <https://doi.org/10.1007/s00157-016-0364-5>
- Chou, Y. C., & Lin, Y. J. (2016). Hysterectomy and psychological outcomes: A clinical survey in Taiwan. *Taiwan Journal of Psychiatry*, 30(2), 123–131.
- Chen, Y. J., Wu, T. H., & Lin, C. H. (2017). Long-term impact of hysterectomy on sexual function and quality of life in Chinese women. *Chinese Medical Journal*, 130(11), 1350–1356. <https://doi.org/10.4103/0366-6999.206353>
- Ayano, G., Tesfaye, M., & Shumet, S. (2018). Mental health burden in women after hysterectomy: Evidence from Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 28(3), 331–338. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v28i3.12>
- Fadhila, N., & Yuliana, D. (2020). Coping mechanisms of Indonesian women after hysterectomy. *Asian Journal of Psychiatry*, 48, 101899. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2019.101899>
- Ozdemir, S., & Pasinlioğlu, T. (2017). Pre-operative counseling for hysterectomy: Impact on anxiety and depression. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 33(5), 1142–1146. <https://doi.org/10.12669/pjms.335.13084>
- Kaur, A., & Singh, P. (2019). Post-hysterectomy depression and coping strategies among Indian women. *Indian Journal of Psychiatry*, 61(4), 342–349. <https://doi.org/10.4103/psychiatry.IndianJPsy.232.18>
- Shakeri, J., Rajabi, G., & Faramarzi, M. (2020). Psychological well-being and resilience after hysterectomy: The role of social support. *Middle East Journal of Family Medicine*, 18(3), 19–26. <https://doi.org/10.5742/MEWFM.2020.93713>
- Solbraekke, K. N., & Bondevik, H. (2015). Women's identity after hysterectomy: A sociological analysis. *Health Sociology Review*, 24(2), 123–137. <https://doi.org/10.1080/14461242.2015.1011223>
- Sofian, R., & Nur, M. M. (2021). Adaptasi psikologis perempuan pasca histerektomi: Studi kualitatif. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 11–20.
- Wang, L., & Zhao, H. (2022). Sexual health after hysterectomy: A systematic review. *Journal of Sexual Medicine*, 19(5), 623–633. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2022.03.008>
- Webb-Tafoya, M. E. (2018). Women's narratives of hysterectomy: Identity, body, and recovery. *Qualitative Health Research*, 28(9), 1456–1463. <https://doi.org/10.1177/1049732318759938>
- Yuni, S. P. I., Latifah, L., & Ekowati, W. (2020). Kualitas hidup perempuan pasca-histerektomi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 101–108. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3118>
- Ridwan, S., & Nur, M. M. (2022). Peran dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis wanita pasca histerektomi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(1), 55–64. <https://doi.org/10.22146/jpsi.2022.12245>
- Narjes, B., Najafi, T. F., & Amini, T. (2022). Coping strategies of Iranian women after hysterectomy. *Iranian Journal of Psychiatry*, 17(2), 142–151. <https://doi.org/10.18502/ijps.v17i2.8900>
- Goudarzi, F., Shali, M., & Esmaeili, M. (2021). Women's adaptation to hysterectomy: A grounded theory study. *Qualitative Health Research*, 31(6), 1089–1099. <https://doi.org/10.1177/104973232199567>

4

- Ibrahim, W. K., & Mohammed, H. M. (2020). Quality of life and coping after hysterectomy: An interventional study. *Middle East Journal of Nursing*, 14(3), 32–40.
- Kaur, T., & Kaur, P. (2019). Psychological impact of hysterectomy in rural India. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 45(7), 1345–1352. <https://doi.org/10.1111/jog.13956>
- Chen, C. H., Lin, Y. H., & Wu, C. H. (2017). Adaptation and body image after hysterectomy in Taiwan. *Nursing & Health Sciences*, 19(2), 173–180. <https://doi.org/10.1111/nhs.12333>
- Erdoğan, E., Turan, T., & Özdemir, H. (2019). Hysterectomy and mental health: The moderating role of social support. *Psychology, Health & Medicine*, 24(8), 1015–1026. <https://doi.org/10.1080/13548506.2019.1580674>
- Wang, C. R., & Chu, Z. (2022). Women's recovery process after hysterectomy: A qualitative meta-synthesis. *Journal of Clinical Nursing*, 31(15–16), 2256–2267. <https://doi.org/10.1111/jocn.16155>
- Webb-Tafoya, M. E. (2018). Coping and resilience in women post-hysterectomy. *Journal of Women's Health*, 27(9), 1156–1163. <https://doi.org/10.1089/jwh.2017.6675>